
Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran AlQuran Hadis

Afifah Ayun Burhani¹, A. Sulaeman²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v9i.647](https://doi.org/10.30595/pssh.v9i.647)

Submitted:

20 Juli, 2022

Accepted:

10 Agustus, 2022

Published:

16 Desember, 2022

Keywords:

Scientific Approach; Quran
Hadith

ABSTRACT

The 2013 curriculum using a scientific was officially implemented simultaneously in 2014 in all schools, including the primary and secondary education environment. Approach scientific is learner-centered learning. The learning approach scientific provides opportunities for students to carry out exploration and elaboration of the material to be studied, as well as providing opportunities for students to be able to actualize their abilities or talents through learning activities that have been planned by the teacher. This study aims to determine the implementation of the science in the subjects of Qur'an Hadith at SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto starting from the planning, and implementation to the evaluation process. This research is a type of field research (field research). The subjects in this study were Qur'an Hadith teachers and representatives of class VII students. Data were collected using observation, interviews, and documentation methods. The data were analyzed descriptively and qualitatively through data reduction (data reduction), data presentation (data display), and drawing conclusions. The results showed that in the planning process, the teacher made a Learning Implementation Plan (RPP) which referred to the ISMUBA syllabus, the teacher looked for materials through books and the internet, and prepared to learn media. The process of applying or implementing a scientific in learning, namely observing, asking, trying, reasoning, and communicating has been implemented by the teacher completely and coherently. Evaluation of the implementation of learning found that the lack of readiness of students to learn, lack of activeness of students in asking questions, there are some students who have not been able to read the Qur'an so they do not contribute to the discussion process, especially in the subjects of Qur'an Hadith.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Afifah Ayun Burhani

Pendidikan Agama Islam,

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: afifahayunburhani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah melakukan eksperimen yang tidak akan pernah berakhir hingga kapanpun, selama terdapat kehidupan manusia di dunia ini. Esensi dari pembelajaran ialah terdapatnya proses transfer nilai, pengetahuan, serta keahlian dari generasi tua kepada generasi muda supaya generasi muda sanggup hidup. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 telah menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan sebagai: "Berkembangnya kemampuan peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman serta

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu tujuan pembelajaran negara Indonesia semacam yang tersebut di atas, ialah peserta didik yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Upaya mewujudkannya hendaknya dibutuhkan kurikulum yang menunjang ke arah tercapainya peserta didik yang beriman serta bertakwa ialah dengan diajarkannya pembelajaran agama Islam pada seluruh sekolah yang di dalamnya terdapat peserta didik muslim. Proses pendidikan wajib merujuk terhadap kurikulum yang sudah ditetapkan, agar tujuan pembelajaran yang sudah diamanatkan sesuai undang-undang dapat tercapai. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (Ansyari et al., 2020) ialah pendekatan pembelajaran yang membagikan peluang kepada peserta didik untuk melaksanakan observasi serta penguraian materi yang hendak dipelajari. Aktivitas pembelajaran dari pendekatan ini meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengolah informasi atau mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Dengan diterapkannya pendekatan saintifik ini dapat memberikan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap peserta didik untuk lebih menggali informasi (Dewis, 2020).

SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto ialah salah satu diantara sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang menekankan pendekatan saintifik dalam semua mata pelajaran termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu mata pelajaran Qur'an Hadits. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat disajikan pembelajaran yang efektif serta efisien. Sehingga, sebagai pemeran utama dalam sebuah pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan, potensi dan bakat peserta didik serta dapat menghasilkan suasana pembelajaran yang kondusif supaya dapat dinikmati oleh peserta didik (Marfiani & Hasan, 2019).

Mengimplementasikan pendekatan saintifik berdasarkan hasil pengalaman peneliti sendiri khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah hal yang tidak mudah ketika peneliti melaksanakan Program Magang 3. Maka dari itu, strategi dan metode yang dipilih oleh seorang guru harus tepat dan sesuai sehingga peserta didik dapat aktif dan mampu menciptakan kelas yang kondusif (Sulastri, 2019). Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan fokus penelitian diantaranya: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto. Peneliti mengambil mata pelajaran Qur'an Hadits dengan satu tema atau pokok bahasan yaitu hukum bacaan nun mati atau tanwin. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto, mengetahui pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto dan untuk mengetahui evaluasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian analisis deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif, objek penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto, subjek penelitian ini yaitu primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengambil mata pelajaran Qur'an Hadits dengan tema atau pokok bahasan hukum bacaan nun mati atau tanwin. Pada proses perencanaan yaitu sebelum guru mengajar guru membuat RPP terlebih dahulu yang mengacu pada silabus ISMUBA yang di dalamnya memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian guru mencari bahan materi melalui buku LKS, buku paket, dan internet serta menyiapkan media pembelajaran. Pada perencanaan proses mengamati guru menyiapkan media pembelajaran, meminta peserta didik untuk membaca sekilas terkait tema yang dibahas yaitu hukum bacaan nun mati atau tanwin serta guru juga menayangkan PPT dan video pembelajaran.

Perencanaan proses menanya guru mempersilahkan peserta didiknya untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui terkait materi yang dibahas. Perencanaan proses mencoba Guru memberikan tugas kemudian meminta peserta didiknya berkelompok untuk berdiskusi dan mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait materi hukum bacaan nun mati atau tanwin. Perencanaan proses menalar Guru berharap peserta didik dapat merangkum semua informasi yang telah didapatkan. Dan pada perencanaan proses mengkomunikasikan guru meminta peserta didiknya untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas bersama kelompoknya masing-masing. Kemudian proses pelaksanaan dimulai dari kegiatan pendahuluan yaitu guru membeikan salam dan berdoa, guru mengabsen peserta didik dan memberikan motivasi, serta guru menyampaikan informasi terkait tujuan dan manfaat pembelajaran. Kegiatan Inti yaitu penerapan dari 5M mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Pada pelaksanaan kegiatan mengamati peserta didik diminta oleh guru untuk menyiapkan LKS nya kemudian guru menayangkan PPT dan video pembelajaran terkait hukum bacaan nun mati atau tanwin. Guru meminta peserta didiknya untuk mendengarkan dan menyimak video tersebut.

Pelaksanaan kegiatan menanya guru mengajak peserta didik untuk mengajukan pertanyaan khususnya terkait materi yang sedang dibahas. Terdapat satu peserta didik yang berani bertanya, namun guru tidak langsung menjawab pertanyaan tersebut akan tetapi guru mempersilahkan peserta didik untuk menjawabnya sehingga guru sekedar menambahkan dan menyempurnakan jawaban. Pelaksanaan kegiatan mencoba guru meminta peserta didik untuk berkelompok kemudian guru memberikan tugas dan waktu selama 10 menit kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi atau mencari hukum bacaan idzhar, idgham, ikhfa dan iqlab dalam QS. Al-Fajr. Pelaksanaan kegiatan menalar setelah kegiatan mengumpulkan informasi selesai, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat rangkuman atau menyimpulkan informasi yang telah diperoleh dalam diskusi. Pelaksanaan kegiatan mengkomunikasikan guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Kegiatan penutup guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran yaitu dengan mengulas kembali terkait arti hukum bacaan nun mati atau tanwin dan memberikan penjelasan kembali tentang izhar, idgham, ikhfa, iqlab dan cara membacanya, guru memberikan tugas kepada peserta didik dari LKS halaman 23 mengenai pengertian tajwid, jenis hukum bacaan nun mati atau tanwin dan penjelasannya serta contoh bacaan nun mati atau tanwin setelah itu guru menutup pembelajaran dan berdo'a. Evaluasi proses mengamati kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya persiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Evaluasi proses menanya kendala yang di hadapi guru yaitu menumbuhkan keberanian kepada peserta didik dalam hal menanya. Evaluasi proses mencoba kendala yang dihadapi guru yaitu ditemui beberapa peserta didik yang belum bisa membaca Alqur'an. Evaluasi proses menalar kendala yang dihadapi guru yaitu ditemui peserta didik yang asyik berbicara dan bermain sendiri. Evaluasi proses mengkomunikasikan kendala yang dihadapi guru yaitu keraguan dan rasa takut peserta didik untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran ialah memberikan penjelasan bahwa materi pembelajaran itu dicari dan ditemukan oleh peserta didik. Peran seorang guru hanya sebagai fasilitator. Sesuai dengan kelebihan K13 diantaranya ialah pembelajaran berpusat pada peserta didik, dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif serta inovatif dalam menghadapi masalah yang dihadapi di sekolah. Berdasarkan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto bahwa penerapan langkah-langkah saintifik khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits telah berpegang pada kaidah- kaidah pendekatan saintifik.

4. KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu guru menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memuat komponen yang terdapat dalam pendekatan saintifik berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian guru mencari bahan materi dari buku LKS, buku paket dan internet serta menyiapkan media pembelajaran seperti laptop, LCD dan speaker. Pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang sudah berjalan dengan baik, proses pelaksanaannya sudah diterapkan secara runtut hingga kegiatan penutup. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik secara umum sudah berjalan sebagaimana mestinya. Namun dalam pelaksanaan penerapan saintifik masih ditemukan beberapa sebagian dari peserta didik yang kurang siap untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya keaktifan peserta didik untuk bertanya serta dalam proses diskusi ditemukan adanya beberapa peserta didik yang merasa kebingungan karena belum bisa membaca Alqur'an sehingga ketika diskusi pembelajaran Qur'an Hadits berlangsung, peserta didik kurang berkontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2020). Implementasi Metode Saintifik pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Negeri Lamongan. *Akademika*, 14.
- Adawiyah, R. (2018). Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Penanaman Sikap Peduli Sosial Pada siswa MTs Negeri 1 Sidoarjo. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i1.1604>
- Ade, L. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/viewFile/1380/1342%0Ahttp://mpsi.umm.ac.id/files/file/55-58>
Berliana Henu Cahyani.pdf
- Ahmad, S. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Anggito & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ella Deffi Lestari (ed.)).
- Ansyari, M. Z., Salsabila, U. W. N., & Rijal, M. K. (2020). *Problematika Pendekatan Saintifik Pada*

- Pembelajaran PAI. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 47–55. <https://doi.org/10.21093/twt.v5i3.2229>
- Antari, D. A. S. (2019). Evaluasi Kinerja Guru Dalam Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Sma Se-Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 418. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20069>
- Astuti, D. I., & Hasan, I. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Emosional Siswa dengan Pendekatan Humanistik The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Students' Emotional Intelligence with a Humanistic Approach. *Alhamra*, 1(1), 1–11.
- Awaliah, S. W., Hasan, M. A. K., & Anshori, A. (2017). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Intensitas Sholat Tahajud Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an-Hadis. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 48–54. <https://doi.org/10.23917/profetika.v18i1.6339>
- Bogdan & Biklen. (1982). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Daryanto. (2014a). *Pendekatan Saintifik*. 53.
- Daryanto, D. (2014b). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Dewi, S. (2019). Pendekatan Saintifik dalam Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di SMA Scientific Approach ... *Dayah Journal of Islamic Education*, 2.
- Dewis, A. (2020). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 76–81. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/3376>
- Elkarimah, M. F. (2018). Penerapan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SD Islam Bina Insani Muslim Bekasi). *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 3(1), 69–77. <https://doi.org/10.30998/sap.v3i1.2740>
- Fadhli, M. (2017). Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMA Yp Unila Bandar Lampung Skripsi Raden Intan Lampung 1438 H / 2017 M Pekerti Kelas X Di Sma Yp Unila Bandar Lampung Skripsi 1438 H / 2017 M.
- Fauziah & Bermawi. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Pesona Dasar (Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora)*, 1(4), 63–71. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>
- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 355. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1003>
- Gustin, S. (2015). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Saintifik. *Harmoni Sosial:Jurnal Pendidikan IPS*, II(2), 1–15.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Cetakan ke, Issue April). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasan, N. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Al Makrifat*, 4(2), 31–44.
- Herman, U., Rochman, C., & Maslani, M. (2020). Model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar qur'an hadis berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama islam. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 136–148. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.8575>
- Hermawan Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (C. Rahayu (ed.); Cetakan ke). Hidayatul Quran Kuningan.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik*. 36.
- Irna, Sesmiarni, A. (2017). Implementasi Pendekatan Scientific Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *JURNAL EDUCATIVE:Journal of Education Student*, 2(2), 146–154.
- Khamid, A., Prasmanita, D., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Kholid, A., & Mafariech, M. S. (2021). Analisis Metode Dan Strategi Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 9(3), 221–224. <https://doi.org/10.53866/jimi.v1i2.10>

- Kholifah, N. (2019). Pendekatan Ilmiah (Scientific Aproach) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013: Studi Analisis Berdasarkan Paradigma Positivistik. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.70>
- Kurnia, H. (2020). Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung. http://repository.radenintan.ac.id/10635/1/SKRIPSI_2.pdf
- Kurniasih dan Sani. (2014). Pendekatan Sainifik. 34.
- Kurniasih, N. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 dan Pembelajaran PAI. 3(81).
- Lelya, H. (2015). Pendekatan Sainifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013). *Darul Ilmi*, 03(01), 69–84.
- Liana, D. (2020). Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Sainifik. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.92>
- Lincoln & Cuba. (1988). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.
- Lukman & Sri. (2021). Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MA Al-Hidayah Duminanga. *Al-Muzakki : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 110–124. <https://e-journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/almuzakki/article/view/137>
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2018). Analisis Implementasi Dan Problematika Pendekatan Sainifik pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Kegiatan Belajar Mengajar. *Edu-Religia: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 1, 14–27.
- Mahmudi, A. (2015). Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*, 1, 561–566. <http://seminar.uny.ac.id/seminasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/seminasmatematika/files/banner/PM-81.pdf>
- Marfiani, I., & Hasan, I. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Di SMK Muhammadiyah Somagede Banyumas. *Cendekia*, 7(2), 127–138.
- Milles. (1992). Pendekatan Penelitian Kualitatif. 61.
- Milles & Huberman. (1992). Metode Penelitian Kualitatif.
- Muhammad Umar. (2017). Penerapan Pendekatan Sainifik Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Dalam Materi Ekologi. *BIONatural*, 4(2), 1–12.
- Muliyani, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Ditinjau Dari Self-Efficacy. *Shautut Tarbiyah*, 26(November), 296–315.
- Mulyasari, E., & Sudarya, Y. (2017). Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 15.
- Musfiqon, N. (2015). Pendekatan Pembelajaran Sainifik (Nurdyansyah (ed.); Cetakan Pe). Nizamia Learning Center.
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 149. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>
- Nazir. (1999). Teknik Pengumpulan Data.
- Otang & Noviana. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap Dan Pengetahuan. *Jurnal Promary Program Stui Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 6, 389–396. <https://media.neliti.com/media/publications/258351>
- Patilima. (2004). Metode Penelitian Kualitatif.
- Putra, K. S. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PAI di MIN Kota Banda Aceh. *Al-Ilmu : Jurnal Keagamaan Dan Ilmu Sosial*, 5, 105–112.
- Raco, R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif (Arita (ed.); Cetakan ke). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rangga, K. (2015). Telaah Epistemologis Pendekatan Sainifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, II, 1–15.

- Rengga, Ahmad, D. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik di MGMP PAI Tingkat SMP Kota Payakumbuh. *Jurnal Suluah Komunitas*, 1(2), 39–44. <https://doi.org/10.24036/00971128>
- Rostika, D. (2019). Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik Dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 86–94. <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/14443/pdf>
- Rukajat Ajat. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Noviadiantoko & Sartono (ed.)). CV Budi Utama.
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Saleh Ahmar (ed.); Cetakan ke). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis Learning and Inovation Skills Mahasiswa Pai Melalui Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Keterampilan Abad 21. *Conciencia*, 19(2), 112–131. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v19i2.4323>
- Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian (Cetakan ke). Rajawali Press.
- Setiawan, D. (2017). Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 1(2), 34–46. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v1i2.683>
- Sufairoh. (2016). Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 5(3), 116–125.
- Sugiyono. (2004). Metode Penelitian Kualitatif.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke). Alfabeta.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Problematika Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Aqur'an Hadits di MTs Negeri Gandusari Blitar. *Akrab Juara*, 9(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Sulastri, S. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pai Di SMP Negeri 2 Dan SMP Negeri 5 Kota Bandung. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 3(2), 185–198. <https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4213>
- Titik, E. (2020). Pendekatan Saintifik Sekolah Dasar (Dwi Novidiantoko (ed.); Cetakan Pe). Deepublish.
- Wahyuningsih, P. G., & Darodjat. (2021). Evaluasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Kertanegara. *Alhamra*, 2(1), 50–61.
- Wati, M., & Yunisrul, Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. ... *Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2015), 3132–3144. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10542>
- Wibowo, D. R. (2017). Pendekatan Saintifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Di Min Yogyakarta II). *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 134–150.
- Wicaksono, A. G. (2020). Systematic Review Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 65–76. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10822>
- Wulansari, Z. (2016). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013. *Attarbiyah*, 1(1), 29–58. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v1i1.29-58>